

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Intervensi Terapi Musik untuk Mengatasi Nyeri Akut pada Pasien dengan Tiroidektomi di Ruang Edelweis A RSUD Karsa Husada Batu pada Desember 2023 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan data pada pasien Nn.J yaitu mengeluh nyeri pada leher kanan, benjolan ada sejak 3 tahun yang lalu dan bertambah besar. Pasien tampak sering memegang lehernya, gelisah, meringis kesakitan. Dilakukan TTV dengan hasil TD : 141/85 mmHg, N: 110x/mnt, RR: 20x/mnt, S: 36,5°C. Pengkajian nyeri yang didapat P: ketika ditekan, Q: ditusuk-tusuk, R: leher kanan, S: 5, T: hilang timbul. Kedua orang tua memiliki riwayat hipertensi dan bibi dari ayah pernah mengalami sakit yang serupa. GCS 4/5, TB:150cm BB:36kg.
2. Masalah keperawatan utama pada klien dengan struma pro tiroidektomi adalah nyeri akut, hal ini sesuai dengan hasil studi kasus dimana Nn.J mengeluh nyeri dan data objektif mengarah ke nyeri akut yang berhubungan dengan agen pencedera fisik.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien Nn.J sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen nyeri dengan terapi nonfarmakologis terapi musik
4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana Tindakan yang telah penulis susun. Implementasi dilakukan selama 4 hari perawatan.

5. Evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 4 hari pada pasien Nn.J didapatkan hasil skala nyeri berkurang dari skala 5 sampai ke skala 2. Hasil evaluasi selama 4 hari yaitu nyeri akut teratasi. Hal ini dibuktikan juga dengan respon nyeri nonverbal yang setiap harinya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran:

1. Bagi responden

Responden dapat menggunakan terapi musik pada saat di rumah. Terapi musik dapat diulang secara mandiri saat rasa nyeri datang.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi terapi musik pada pasien post operasi tiroidektomi untuk menurunkan nyeri pasien dan meningkatkan rasa nyaman sehingga pasien mampu mengatasi nyeri diluar terapi farmakologis dari dokter.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menjadikan intervensi terapi musik sebagai ilmu pengetahuan yang harus diketahui oleh setiap peserta didik sebagai manajemen nyeri yang mudah diaplikasikan pada pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah teknik nonfarmakologis lain yang dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien post operasi sehingga penelitian dapat memiliki hasil yang lebih luas.